

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang sudah disusun dan hasil analisis yang sudah dijelaskan di Bab IV, maka dapat disimpulkan dari keseluruhan penelitian ini bahwa:

1. Hasil penelitian menyatakan jika variabel Produk Domestik Regional Bruto tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Jawa Barat. Hal tersebut berarti bahwa dengan meningkatnya PDRB tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan kesempatan kerja sebab sebagian besar pertumbuhan tersebut didorong oleh sektor-sektor yang lebih mengandalkan otomatisasi dan teknologi.
2. Hasil penelitian menyatakan jika variabel Jumlah Penduduk berpengaruh signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Jawa Barat. Hal tersebut berarti bahwa dengan meningkatnya jumlah penduduk maka permintaan barang dan jasa juga ikut meningkat sehingga mendorong pertumbuhan sektor industri dan perdagangan yang menciptakan lebih banyak lapangan kerja.
3. Hasil penelitian menyatakan jika variabel Rata-Rata Lama Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Jawa Barat. Hal tersebut berarti bahwa dengan memiliki pendidikan yang tinggi maka akan meningkatkan keterampilan tenaga kerja, memperbesar peluang individu untuk memenuhi kebutuhan pasar, dan membuka akses ke pekerjaan yang lebih baik. Hal ini mendukung produktivitas dan menarik minat perusahaan untuk merekrut lebih banyak tenaga kerja.

4. Hasil penelitian menyatakan jika variabel Upah Minimum Provinsi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Jawa Barat. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi upah minimum provinsi tidaklah menjamin peningkatan kesempatan kerja karena perusahaan terutama usaha kecil lebih memprioritaskan keterampilan tenaga kerja dan kondisi pasar daripada sekadar upah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka terdapat lima saran yang dapat dijadikan pertimbangan yakni sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk memperkuat sektor usaha kecil dan menengah (UKM) melalui peningkatan akses pembiayaan, pelatihan keterampilan, dan promosi pemasaran yang efektif. Selain itu diperlukan kebijakan yang mendorong investasi di sektor padat karya agar kesempatan kerja dapat lebih banyak tercipta. Pemerintah juga harus memperhatikan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga tenaga kerja mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan otomatisasi dalam sektor industri besar.

2. Diharapkan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk lebih memanfaatkan tingginya jumlah penduduk dalam meningkatkan pertumbuhan kesempatan kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkuat sektor-sektor ekonomi padat karya seperti industri kreatif, perdagangan, dan jasa, agar peningkatan jumlah penduduk tidak hanya menjadi tantangan tetapi juga dapat menjadi peluang untuk memperluas lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

3. Diharapkan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan

pasar kerja. Hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri, penyediaan pelatihan berbasis teknologi, serta peningkatan fasilitas pendidikan di daerah terpencil. Selain itu juga memperkuat kolaborasi antara lembaga pendidikan dan sektor industri untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja.

4. Diharapkan bagi Pemerintah Provinsi Jawa Barat dapat mempertimbangkan kebijakan yang lebih seimbang dalam menetapkan Upah Minimum Provinsi (UMP) dengan tetap memperhatikan kondisi ekonomi dan kapasitas sektor usaha, terutama usaha kecil dan menengah, misalnya melalui penyediaan akses pembiayaan serta pendampingan usaha agar mereka tetap dapat beroperasi dan menciptakan lapangan kerja meskipun terjadi kenaikan upah.

5. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel yang berbeda meskipun tetap membahas topik yang sama mengenai pengaruh terhadap kesempatan kerja khususnya di Jawa Barat. Lalu dapat pula menggunakan variabel lainnya seperti tingkat investasi, jumlah industri, dan tingkat partisipasi angkatan kerja, dan lain sebagainya dengan jangka waktu yang berbeda sesuai dengan data terbaru yang nantinya dapat diperoleh hasil dan kesimpulan yang lebih akurat mengenai kesempatan kerja di Jawa Barat.